



SWARA : Jurnal Antologi Pendidikan Musik

SWARA
JURNAL ANTOLOGI PENDIDIKAN MUSIK

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/antomusik/index>

Penggunaan Teknik Bel Canto Dalam Lagu Il Sogno

Ciptaan Isyana Sarasvati

Muhammad Isyam Yasdi, Susi Gustina, Henry Virgan

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

*Correspondence: E-mail: mhmmdisyam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Teknik *Bel Canto* Dalam Lagu *Il Sogno* Ciptaan Isyana Sarasvati”. *Bel canto* menjadi salah satu teknik vokal yang perlu dipelajari secara detail dan dalam jangka waktu yang panjang. Isyana Sarasvati menjadi salah satu penyanyi Indonesia yang menguasai teknik *bel canto*. teknik *bel canto* yang dimiliki oleh Isyana menjadi salah satu gaya musik yang berbeda yang diterapkan dalam beberapa lagunya. Penelitian ini dimaksud untuk mengidentifikasi penggunaan teknik *bel canto* seperti apa yang diterapkan oleh Isyana Sarasvati dalam lagu *Il Sogno*. Tanggapan beberapa komunitas musik menjadi bukti bahwa lagu *Il Sogno* memiliki teknik vokal yang berbeda di Industri Musik Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sehingga hasil dari penelitian ini berupa data-data yang disajikan dalam bentuk deskripsi atau penjelasan secara terperinci mengenai informasi yang telah ditemukan selama proses penelitian dengan maksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana teknik *bel canto* yang diterapkan oleh Isyana Sarasvati..

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diserahkan 2 Maret 2023

Revisi Pertama 7 April 2023

Diterima 20 Mei 2023

Tersedia online 5 Juni 2023

Tanggal Publikasi 1 Agustus 2023

Kata Kunci:

Bel canto, Il Sogno, Isyana Sarasvati, karakter dan ciri teknik bel canto

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini vokal merupakan salah satu tipe bermusik yang populer karena vokal bisa dijalankan dan atau dinikmati tanpa menggunakan suatu iringan atau alat musik. Alunan nada yang keluar dari setiap suara manusia akan menghasilkan vokal yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan bentuk dan kemampuan alat pembentuk suara manusia dan dengan lainnya. Vokal yaitu tinggi rendahnya dalam satu kesatuan waktu atau disebut juga sebagai gabungan bunyi dalam satu suku kata. Sumber musik vokal bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang.

Penyanyi menjadi kegiatan yang populer dikalangan masyarakat, kepopulerannya ini berhubungan dengan karakter pada industri musik Indonesia yang mengutamakan keinginan masyarakat dalam memasarkan musik. *Major labels* menjadi garis utama dalam industri musik atau disebut dengan rekaman mainstream, yang dimaksud mainstream adalah arus utama, tempat band-band yang bernaung dibawah label besar, sebuah industri yang mapan mengikuti arus utama keinginan masyarakat (Lestari dan Sitasi, 2019).

Indie Labels sering diartikan sebagai singkatan dari kata "*independent*" yang berarti bebas sebebas-bebasnya (Sujana dan Kholid, 2022). *Indie Labels* terlihat cerdik dan pintar, dengan trik yang bisa membuat terobosan dan seringkali *Indie Labels* lebih cepat merespon tren baru dan lebih idealis dalam tujuannya. Penyanyi dapat dengan bebas memproduksi, memasarkan musik sesuai dengan apa yang mereka inginkan dan senang tanpa harus memikirkan keinginan masyarakat.

Isyana Sarasvati menjadi salah satu penyanyi Indonesia yang memilih terjun pada kelompok *indie labels* dengan idealismenya ingin menunjukkan kemampuan dan kesenangannya dalam bermusik. Isyana Sarasvati merupakan penyanyi sekaligus penulis lagu yang memilih genre lagu pop, R&B, pop elektro, jazz, rock progresif, dan opera. Kemampuan teknik vokal klasik (*bel canto*) Isyana Sarasvati sudah menjadi ciri khas Isyana dalam bernyanyi, baik dalam karya-karyanya maupun pada karya musik yang berkolaborasi dengan Isyana maka dari itu kemampuannya tersebut menjadi idealisme yang ingin Isyana pertahankan dalam bermusik.

Berdasarkan latar belakang, maka fokus utama penelitian ini ialah teknik *bel canto* Isyana Sarasvati. Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan teknik *bel canto* oleh Isyana dalam lagu *Il Sogno*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami penggunaan karakter teknik *bel canto* oleh Isyana Sarasvati dalam lagu *Il Sogno*, dan untuk memahami tanggapan komunitas musik (musisi, komponis, arranger, penyanyi) terhadap penggunaan teknik *bel canto* oleh Isyana Sarasvati dalam lagu *Il Sogno*.

Bel canto adalah istilah Itali yang secara harfiah berarti "nyanyian yang indah". Menurut Dr. Dans dalam *chanel youtube Dr Dan's Voice Essentials*, menjelaskan bahwa teknik *bel canto* merupakan hasil maksimal dari suara manusia sampai hingga keseluruhan pendengar dengan nyanyian yang indah dengan frekuensi nada yang tinggi jelas tanpa dibantu dengan alat pereras suara, nyanyian yang diperlihatkan dapat didengar melalui orkestra penuh.

Seorang penyanyi *bel canto* dapat dengan berhasil menggunakan teknik tersebut ketika karakter tersebut dapat dipresentasikan dan dikuasai dengan baik. Sederhananya ada empat elemen kunci dari teknik ini dalam menyanyi yaitu, pernapasan yang tepat, dan dukungan yang memadai, pembukaan rongga vokal, dan proyeksi nada kedepan (Sinaga, 2018). Hal ini diperjelas oleh Dr. Dans dalam *chanel youtube Dr Dan's Voice Essentials*, Dalam penguasaan teknik *bel canto* karakteristik didalamnya perlu ditunjukkan. Secara umum karakteristiknya terdapat empat bidang karakteristik dalam teknik *bel canto* diantaranya resonansi, manajemen napas dan postur tubuh, register, dan vibrato.

Terdapat ciri-ciri dalam penggunaan teknik *bel canto* ciri-ciri gaya *bel canto* diantaranya *legato*, ornamen vokal yang sulit dan cepat, *vocal agility*, *rubato*, *portamento* dan *falsetto* (Yang, 2023). Dalam menggunakan teknik *bel canto* ciri-ciri tersebut perlu dimunculkan dan dilatih. Dalam hal ini Isyana Sarasvati dalam Lagu *Il Sogno* perlu dibuktikan pada penggunaan teknik *bel canto* dengan memunculkan karakter dan ciri-ciri teknik *bel canto* tersebut.

2. METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif dan didesain dengan menggunakan metode studi kasus. Menurut Bogdan dan Taylor (Khairuzzadi dkk., 2020) mendeskripsikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Studi kasus adalah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Ridwan, 2022). Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu. Beberapa program studi dalam pengumpulan sumber informasi studi kasus meliputi: observasi, materi audio-visual, dokumentasi, dan laporan (Assyakurrohim, 2023). Kasus pada metode studi kasus ialah kejadian atau peristiwa yang sederhana hingga kompleks yang tergolong unik.

Penggunaan metode kualitatif dengan desain studi kasus dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai teknik *bel canto* dalam vokal dan bagaimana teknik *bel canto* diterapkan oleh Isyana Sarasvati dalam lagu *Il Sogno*. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai *human instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Susmita, 2019).

Partisipan dalam penelitian ini adalah Isyana Sarasvati yang merupakan penyanyi perempuan Indonesia. Dalam hal ini Isyana Sarasvati menjadi subjek utama peneliti dalam menganalisis teknik *bel canto* Isyana Sarasvati. Karena keterbatasan peneliti maka pelaksanaan penelitian ini pun dilakukan dengan pengumpulan informasi melalui observasi materi audio visual berupa video pernyataan langsung Isyana Sarasvati.

Miles dan Huberman (Yuliani, 2018) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci (Wuzdan dkk., 2023). Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara namun dapat dinyatakan menjadi kesimpulan yang kredibel juga didukung oleh bukti yang valid dan konsisten.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Identifikasi Teknik Bel Canto Isyana Sarasvati dalam Lagu Il Sogno

Il Sogno lagu yang dirilis pada 6 Maret 2021 memiliki keunikan baik secara materi vokal dengan penggunaan teknik vokal yang beragam, ataupun secara materi pada musiknya, penggunaan teknik *bel canto* yang diperlihatkan dalam genre musik pop rock merupakan penggabungan dua hal yang luar biasa.

Dalam lagu Il Sogno ciptaan Isyana Sarasvati ini terdapat beberapa bagian yang menggunakan teknik bel canto. Peneliti mengambil sampel bagian lagu yang menggunakan teknik bel canto dan mengidentifikasi karakter serta ciri-cirinya.



Gambar 1. Bar 5 dan 7

Awal vokal masuk pada lagu *Il Sogno* terdapat pada bar 5, penggunaan teknik vokal pada awal lagu belum menunjukkan penggunaan teknik *bel canto*. pada bar 7 ketukan keempat, terdapat sebuah penggunaan teknik *bel canto* dengan lirik *a live*, disambung dengan lirik *il sogno*. Terdapat pada bar 7 – 11.

Karakter teknik *bel canto* di presentasikan pada bagian ini menunjukkan penggunaan resonansi atas atau rongga kepala. Selanjutnya register suara atas atau *head voice* diterapkan oleh Isyana pada bagian ini. *Head voice* adalah suara yang dihasilkan apabila ruangan resonansi terjadi di rongga hidung atau kepala (Muhathir dkk., 2019). Dalam salah satu karakteristik nya *bel canto* berada dalam register atas, karena salah satu dari ciri dariteknik *bel canto* adalah penggunaan nada-nada tinggi. Jangkauan nada tinggi yang dicapai pada bagian ini berada pada nada A4 hingga D5 wilayah nada tersebut berada pada wilayah suara sopran dengan penggunaan register atas pada teknik *bel canto*.

Pada bagian awal ini pun Isyana Sarasvatimemperhatikan postur tubuh dan penggunaan manajemen napas yang baik.



Gambar 2. Postur tubuh Isyana

Pada penggunaan teknik *bel canto* bar ke-7 hingga bar ke-11 ini, Isyana Sarasvati memperlihatkan postur tubuh yang berdiri tegak sempurna dengan memperhatikan ketenangan dan bernyanyi dengan nyaman agar pengaturan napas yang digunakan mampu terkontrol dengan baik pada saat menyanyi bagian yang menggunakan teknik *bel canto*. Penggunaan napas diafragma diterapkan untuk dapat menjangkau register atas dengan memberi ruang terbuka pada resonansi. Dukungan postur tubuh sangat mempengaruhi bernyanyi teknik *bel canto*.

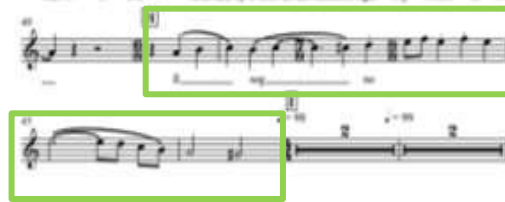
Penggunaan kontrol napas yang benar oleh Isyana mampu dipresentasikan dengan baik pada penggunaan teknik *bel canto* bagian awal ini. Sehingga penggalan kata yang terdapat pada bar ke-9 dapat dinyanyikan dengan satu tarikan napas dimana salah satu ciri dari *bel canto* ialah terdapat *legato* (Agustinah, 2022). Penggunaan *legato* terdapat pada bagian teknik *bel canto* bar ke-9 yang dinyanyikan Isyana. Kontrol napas juga berpengaruh pada produksi vibrato yang dikeluarkan. Pada bagian ini terdengar perbedaan yang signifikan pada saat Isyana menggunakan teknik *bel canto* tentunya pernapasan diafragma diperkuat.



Gambar 3. Bar 15 dan Bar 23

Selanjutnya teknik *bel canto* digunakan Isyana Sarasvati pada bar ke-15 sampai dengan bar ke-23. Karakter yang dipresentasikan Isyana pertama tentunya penggunaan masih dalam penerapan resonansi yang kuat dengan ruang terbuka dan kontrol suara yang tetap diperhatahkan dalam menggunakan teknik *bel canto* nya. Berhubungan dengan resonansi maka akan dihasilkannya register vokal dan Isyana menggunakan register atas untuk menyanyikan bagian tersebut. Isyana Sarasvati mempresentasikan register atas dalam bagian ini yang meliputi *head voice* dan *nasal voice*. Hal ini ditunjukkan dengan jangkauan nada-nada tinggi dengan nada tertinggi pada F5 bar ke 19,20 dan bar 21.

Penggunaan teknik *bel canto* pada bar ke 16– 23 ini seorang Isyana tetap mempresentasikan postur tubuh yang tegak meskipun pada bagian ini Isyana bernyanyi dengan bermain piano secara bersamaan. Karena postur tubuh ini diperhatikan maka pernapasan pada bagian teknik *bel canto* bar 16 – 23 terkontrol dengan baik. Pada penggunaan vibrato di bar 16 – 23 pada penggunaan teknik *bel canto* bagian ini mempresentasikan penggunaan vibrato yang tebal yang terdengar signifikan perbedaannya ketika ia tidak menggunakan teknik *bel canto*. Vibrato dapat diproduksi dengan baik ketika pengaturan napas dikuasai dengan baik pula, dengan pernapasan diafragma, kontrol vibrato yang diterapkan akan kuat terjaga dan konsisten (Katok, 2021).



Gambar 4. Bar 41-46

Kemudian selanjutnya terdapat penggunaan teknik *bel canto* oleh Isyana Sarasvati pada bar ke-41 sampai bar ke-46 dengan lirik “*Il sogno....*” register atas dan resonansi atas semakin diperkuat pada bagian ini karena terdapat ornamen lagu pada bagian ini, ditambah dengan penggunaan stakato mempertebal penggunaan teknik *bel canto* dengan penerapan register atas. Pada bagian ini terdapat ornamen *bel canto*. Proses yang mendukung kelincahan suara yang dihasilkan oleh Isyana tidak terlepas dari bagaimana manajemen napas yang Isyana lakukan, tapi dengan kemampuan Isyana tersebut ia mampu menyanyikan ornamen lagu pada bagian ini dengan baik.

Kemudian selanjutnya terdapat penggunaan teknik *bel canto* oleh Isyana Sarasvati pada bar ke-41 sampai bar ke-46 dengan lirik “*Il sogno....*” Penggunaan *legato* pada bagian ini menandakan sebuah ciri *bel canto* dimana Isyana menyanyikan secara panjang tidak putus serta dinyanyikan dengan kontrol suara yang konsisten. Karena memang seseorang yang menggunakan teknik *bel canto* harus mampu menyanyikan nada-nada yang panjang dengan nada yang tepat dan *tone* yang rata. Pada saat Isyana menyanyikan bagian ini dengan teknik *bel canto* dan penerapan *legato* di berhasil menyanyikannya tanpa terputus dan memotong kalimat ditambah terdapat ornamen vokal yang terbilang cukup rumit. Tentunya hal ini dapat dilihat dengan bagaimana Isyana memberikan ruang imajinasi pada postur tubuh pada saat menyanyikan bagian ini.



Gambar 5. Bar 51-54

Penggunaan teknik *bel canto* dengan penerapan resonansi dan register suara ditemukan pada bar ke – 54 saja pada bagian ini Isyana menyanyikan lantunan nada dengan lirik “Eeee..... Uuu...” penggunaan teknik *bel canto* ditemukan pada bagian akhir saja, karena pada bagian awal yaitu bar ke – 51 sampai bar ke – 53 Isyana menggunakan register tengah yang meliputi *spoken voice* atau rongga mulut dan tenggorokan. Sedangkan pada bar ke – 54, Isyana merubah register vokalnya menjadi register atas.

Lalu pada bagian akhir lagu, terdapat penggunaan teknik *bel canto* dengan penerapan resonansi yang kuat dan konsisten serta penerapan register atas yang digunakan Isyana dalam mempresentasikan teknik *bel canto* terdapat pada bar ke – 60 sampai dengan bar ke – 67. Lirik yang dinyanyikan pada bagian ini adalah vokal “Ahh.... A.... a.... Ahh....” saja.

Karakter yang diterapkan pada penggunaan teknik *bel canto* ini yaitu resonansi dan registersuara. Berhubungan dengan resonansi maka akandihasilkannya register vokal yang merupakan salah satu karakter dari teknik *bel cant*. Isyana berhasil mempresentasikannya dikarenakan *range* vokal Isyana yang tinggi. Penggunaan nada-nada tinggi menjadi ciri dari penggunaan teknik *bel canto*. Suara tinggi Isyana Sarasvati sudah tidak diragukan lagi terutama dalam teknik *bel canto* karena memang sesuai dengan pernyataan dari Isyana dalam wawancara di *youtube channel* Rosa menyatakan bahwa “aku ini masuk *ambitus* atau *range vokal sopran* yang bisa mencapai antara nada C4 sampai C5 dan bahkan aku bisa lebih”.

Nada tertinggi pada bagian vokal teknik *belcanto* yang diterapkan mencapai nada F5 yang dimana wilayah suara sopran berada pada C4 – A5. Menurut kategori sopran yang dikemukakan oleh McKinney suara Isyana Sarasvati termasuk dalam kategori b. dalam penguasaan resonansi pun Isyana dapat dengan baik mengkonsistensikan kekuatan suara dan keindahan suara dalam bernyanyi *bel canto* bahkan mampu merubah register suara seperti yang terdapat pada bar 51 sampai bar 53. Pada bagian awal yaitu bar ke – 51 sampai bar ke – 53, Isyana menggunakan register tengah yang meliputi *spoken voice* atau rongga mulut dan tenggorokan. Sedangkan pada bar ke – 54 Isyana merubah register vokalnya menjadi register atas dimana karakter teknik *bel canto* menggunakan register atas. Perubahan register vokal dan perubahan teknik ini secara tidak langsung menjadi kelebihan serta keunikan yang diperlihatkan oleh Isyana.

Pada bagian akhir lagu, terdapat penggunaan ornamen lagu dengan teknik *bel canto* yang digunakan oleh Isyana Sarasvati. Penggunaan teknik *bel canto* pada bagian initerdapat pada bar ke – 60 sampai dengan bar ke –67. Penggunaan ornamen yang sulit menjadi ciridari teknik *bel canto*, ornamen ini dinyanyikan Isyana dengan baik, tentunya hal ini dilakukan berdasarkan vokal *agality* yang mumpuni yaitu keahlian untuk menyanyikan tiap ornamen-ornamen vokal yang ditulis. Vocal Agility merupakan kemampuan untuk merubah nada dan suara secara cepat dan mudah (Băjea, 2021).

Pada bagian ini Isyana mempresentasikan teknik *bel canto* dengan ornamen tersebut. Dikatakan sulit karenaselain kontrol teknik *bel canto* yang konsisiten dan kuat. Loncatan nada pada bagian ini memerlukan ketelitian dalam ketepana menyanyikan nada tersebut.

Vokal *agality* diterapkan kembali pada bagian *bel canto* dengan loncatan nada. Ciri teknik *bel canto* salah satunya terdapat beberapa perubahan tempo, ciri tersebut dipresentasikan oleh Isyana dalam bagian ini yaitu pada bar ke – 60 sampai dengan bar ke – 67 dengan adanya perubahan tempo lagu yang digunakan oleh Isyana Sarasvati. Yang pertama tempo berubah dari 98 bpm menjadi 99 bpm pada bar ke – 60, selanjutnya tempo berubah kembali menjadi 97 bpm pada bar ke – 67 dan berubah kembali menjadi 85 bpm pada bar ke – 68.

3.2 TANGGAPAN KOMUNITAS MUSIK TERHADAPPENGGUNAAN TEKNIK *BEL CANTO* OLEH ISYANASARASVATI DALAM LAGU *IL SOGNO*

Kemunculan Isyana dengan gaya bermusik yang baru menumbuhkan respon yang baik dari *audience* khususnya pendengar Indonesia dari para *fans* dan sesama penyanyi Indonesia. Banyak dari lagu musisi Indonesiayang menunjukkan sisi keunikan dari setiap individunya. Isyana Sarasvati membuat artis Indonesia terkagum oleh lagunya yang berjudul *Il Sogno* yang

memiliki keunikan dsalam lagunya yaitu penggunaan teknik *bel canto* yang dipresentasikan oleh Isyana.

Penggunaan teknik *bel canto* Isyanamemang didasari dengan penguasaan teknik vokal yang baik. pengalaman dalam bermusik khususnya musik klasik menjadi pondasi yang memberikan kekuatan besar dalam lagu *Il Sogno* ini penggunaan teknik pernapasan diafragma yang kuat dengan postur tubuh yang baik, memberikan energi yang kuat dan konsisten seperti respon Vincent dalam acara *talkshow* salah satu stasiun televisi "*Isyana ini dalam lagu sekarang (Il Sogno) energinya memang luar biasa...*". Postur tubuh menjadi presesntasi yang penting dan utama bagi Isyana seperti yang dikatakan Isyana dalam talkskhow di channel youtube Enzy Storia yang mengatakan "*postur tubuh itu penting banget pada saat bernyanyi apalagi kita dalam musik klasik*".

Teknik *bel canto* yang dipresentasikan dalam genre musik rock dalam lagu *Il Sogno* menjadi gebrakan yang dilakukan Isyana. Sepertiyang dikatakan oleh Anang Hermasnyah dalam penampilan Isyana di salah satu ajang pencarian bakat stasiun televisi Indoneisa "*ini adalah musik yang sangat luar biasa, aku rasa ini adalah warna baru wajah baru yang bisa ditampilkan*". Selain itu respon mengenai lagu *Il Sogno* mencuri perhatian penyanyi wanita senior Indonesia yaitu Rossa. Cara rumit Isyana dalam bermusik khususnya lagu *Il Sogno* yang genre nya mulai memasuki progresive rock dan metal serta penggunaan teknik *bel canto* dan sentuhan musik klasik membuat Rossa terkagum "*lagu baru kamu Il Sogno ini benar-benar luar biasa sulit, aku cuman bisa menikmati dan mengagumiaja. Tapi luar biasa keahlian kamu*" respon Rossa dalam *talkshow* di channel youtube RossaOfficial.

Teknik vokal menjadi hal yang sangat mencuri perhatian beberapa artis Indonesia dalam mendengarkan lagu *Il Sogno* karya IsyanaSarasvati. Hal ini ditanggapi oleh Boy William dalam *podcast* nya di channel youtube BW. "*Il Sogno gua suka banget tapi gua gabisa nyanyiin karena susah banget buat dinyanyiin tapi lagu yang luar biasa*".

Lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati mampu menarik perhatian beberapa *audience* luar negeri. Beberapa yang merespon lagu nya merupakan pendengar dan musisi lagu yang bergenre rock metal. David Brett merupakan salah satu musisi dan produser music rock dari Inggris ia menanggapi lagu *Il Sogno* karya IsyanaSarasvati dalam *youtube channel Dave Does Reactions, Reviews, Covers & Collabs*. Ia menanggapi dan membahas dari semua unsur dari lagu *Il Sogno* seperti konsep videografi, musik, dan vokal.

Perpaduan yang dipresentasikan Isyana dalam lagu *Il Sogno* ini dalam perpaduan yang sesimbang, antarpenggunaan teknik *bel canto* dan musik metal. Seperti yang dikatakan David Brett "*goodbalance and i really like this*", "*Verry theatrical*", dan juga ia menyatakan bahwa "*I do love mixing like classical and heavy metal and just seeing what happens with it they work. They're so dramatic as well so classical music isverry thetrical the classical vocal those two together it works, brilliantly*". Mendengar tanggapan tersebut membuktikan bahwa hal yang menjadi ketertarikan dan keistimewaan dalam lagu ini terdapat pad penggabungan konsop musik klasik dengan teknik vokal *bel canto* dan genre musik metal. Bagian yang dimaksud terdapat pada bagian berikut :



Gambar 6. Perpaduan teknik Bel Canto dan metal

Selanjutnya terdapat tanggapan dari Tinos seorang konten musik metal dari Siprus yang merespon lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati dengan mengatakan bahwa “*the first part of this song is very soft with beautiful piano and strings. And in the next part there are opera vocals (bel canto) and growling vocal after this is really amazing*”. Bagian yang dimaksud terdapat pada bagian yang sama yaitu terdapat digambar 4.23 dan 4.22.

Selain dari penggunaan teknik *bel canto* yang mencuri perhatian *audience* terhadap lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati ini secara komposisi lagu memiliki komposisi lagu yang kompleks hal ini sesuai dengan tanggapan yang dinyatakan oleh Stevie vokalis *DeadSquad* band bergenre rock metal “*lagu baru Il sogno ini benar-bener keren nih, gaada orang buat materiserumit dan sekeren ini. Banyak tuti-tuti nyajelimet. Temponya juga, tapi enak banget didenger plus ini Isyana loh. Levelnya udah level bos banget high profile. Menurut gua definisi antimainstream tuh ya Isyana*”

Salah satu penyanyi metal sekaligus produser dan *vocal coach* yang bernama Jacqueline Van Bierk atau yang sering dipanggil JB yang berasal dari Amerika Serikat kagum dengan kemampuan bermusik Isyana Sarasvati terutama dalam penggunaan teknik *bel canto* yang Isyana gunakan dalam lagu *Il Sogno* dengan penerapan karakter teknik *bel canto* yang Isyana presentasikan diantaranya resonansi, napas dan postur tubuh, register, dan vibrato. JB berpendapat bahwa pada saat Isyana menggunakan teknik *bel canto* dia memberikan sihir yang indah. Suara opera yang dia kuasai secara rapi dan konsisten ia presentasikan. Selain itu JB memberi tanggapan terhadap instrumen yang memiliki banyak perubahan melodi dan ritmik yang sulit seperti *speed metal*. Perpaduan yang kontras antara musik klasik dan musik bergenre metal membuat JB kagum karena dapat dengan begitu rapi dan nyaman didengar terutama pada saat dua warna vokal berbeda antara teknik *bel canto* dan *growling*.

Secara keseluruhan, pada setiap respon *audience* memiliki ketertarikan dan membahasa hal yang hampir sama. Repon beberapa artis Indonesia, dan beberapa musisi Indonesia bahkan luar negeri merespon pada penggunaan teknik *bel canto* Isyana Sarasvati dalam lagu *Il Sogno* dengan presentasi karakter *bel canto* yang ditunjukkan oleh Isyana Sarasvati.

Il Sogno merupakan lagu karya Isyana Sarasvati bergenre rock progresif dan *classical crossover* yang menjadi salah satu lagu Isyana dengan adanya penggunaan teknik *bel canto*. *Classical Crossover* merupakan subgenre musik pop yang dibawakan dengan gaya nyanyian opera (Shylnikova, 2023). Penggunaan teknik *bel canto* pada lagu *Il Sogno* tidak diperlihatkan secara keseluruhan lagu. Isyana memperlihatkan teknik *bel canto* dalam beberapa bagian lagu saja, teknik vokal yang berubah-ubah. Bagian lagu yang terdapat teknik *bel canto* berada pada beberapa bar diantaranya; pada bagian awal lagu bar ke -7 sampai bar ke -11, bar ke -14 sampai bar ke -23, bar ke -41 sampai bar ke -46, bar ke -54, dan bar ke -60 sampai bar

ke – 67. Sesuai dengan hasil analisis peneliti menemukan bahwa Isyana Sarasvati menggunakan teknik *bel canto* dalam beberapa bagian lagu *Il Sogno*.

Karakter teknik *bel canto* dipresentasikan oleh Isyana dalam lagu *Il Sogno* oleh sebab itu beberapa bagian dalam lagu tersebut benar-benara menggunakan teknik *bel canto* karena karakter yang dipresentasikan oleh Isyana. Menurut Green K (2014) dalam penguasaan *bel canto* karakteristik di dalamnya perlu ditunjukkan diantaranya resonansi manajemen napas dan postur tubuh, register, dan vibrato. Keempat karakter teknik *bel canto* tersebut telah Isyana tunjukkan. Pada setiap bagian yang teridentifikasi menggunakan teknik *bel canto* terdapat karakter resonansi yang Isyana presentasikan, resonansi berfungsi sebagai penguatkan kontrol suara.

Keunikan yang dimiliki dalam lagu *Il Sogno* ini memberikan warna baru pada industri musik Indonesia. Diluar major label, Isyana Sarasvati mampu mendobrak industri musik Indonesia. Dengan ketertarikan beberapapendengar yang memiliki tanggapan atau respon positif terhadap lagu ini. Menurut Jhon. M. Echoles dan Hassan (2003;481) Respon berasal dari kata *response*, yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*). Dan respon diartikan suatu tingkah laku atau sikap yang berwujud baik sebelum oemahamn yang ,pendetail, penilaian, pengaruh, pememenfaatan pada fenomena tertentu (Adi, 1994;105).

Setelah peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi hasil tanggapan beberapa pendengar terhadap lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati ini, hal yang menjadi tanggapan palingmenarik dan banyak dikagumi yaitu penggunaantechnik *bel canto* pada lagu tersebut. Presentasi teknik *bel canto* yang baik seperti resonansi,register, postur tubuh, dan vibrato dapat dirasaknoleh pendengar. Penggunaan teknik *bel cantoyang* dipresentasikan oleh Isyana dalam lagu *Il Sogno* dapat dirasakan oleh pendengar lagu tersebut ini membuktikan adanya penggunaantechnik *bel canto* dalam lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam lagu *Il Sogno* karya Isyana Sarasvati terdapat penggunaan teknik *belcanto* pada beberapa bagian lagu tersebut. Karakter teknik *bel canto* dan cirinya berhasil dipresentasikan oleh Isyana dalam lagu tersebut sehingga pada beberapa bagian lagu tersebut teridentifikasi menggunakan teknik *bel canto*.Empat karakter teknik *bel canto* yang Isyana presentasikan, yakni resonansi, manajemen napas dan postur tubuh, register, dan vibrato.Dengan ciri-ciri *bel canto* legato, ornamen vokalyang sulit, vokal *agality*, dan perubahan tempo lagu. oeh sebab itu, maka terbukti terdapat penggunaan teknik *bel canto* dalam lagu *Il Sognokarya* Isyana Sarasvati ini. Dalam bernyanyi seseorang ingin menunjukkan keunikannya proses bermusik dan kemampuan seseorang berpengaruh terhadap preferensi musik orang tersebut, cara pandang yang ditimbulkan akan berbeda dari tiap individu, khususnya dalam membuat lagu. Kemampuan teknik *bel canto* Isyana Sarasvati merupakan hasil dalm proses perjalanan yang panjang dalam belajar musik. terjun menjadi penyanyi Indonesia menjadipilihan Isyana. Idealisme yang dipegang oleh Isyana yaitu bermusik sesuai dengan gaya dan keinginan diri sendiri. Indie label dalam industri musik Indonesia menjadi wadah bagi Isyana untuk membuat lagu sesuai dengan idealisme yang dipertahankan yaitu penggunaan teknik *bel canto* salah satunya dalam lagu *Il Sogno*. Dan mendapatkan tanggapan positif dari pendengar musik di Indonesia dan luar negeri yang menggaris bawahi kemampuan teknik *bel canto* Isyana dalam lagu *Il Sogno* yang memiliki unsurrok progresif dan musik klasik.

5. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis mengkonfirmasi bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

6. REFERENSI

- Antara, I. M. B., Sudirga, I. K., & Santosa, H. (2018). Cak Ganjur: Sebuah Komposisi Musik Vokal Gabungan Cak Dan Balaganjur. *Kalangwan: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(2), 96-104.
- Agustinah, R. R. (2022). Analisis Teknik Melisma Maria Callas Pada Lagu Sempre Libera Karya Giuseppe Verdi. *Repertoar Journal*, 2(2), 206-220.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Băjea, M. E. (2021). Vocal Ornamentation In The 18th Century-Tosi And Mancini, First Theorists Of Bel Canto. *Bulletin Of The Transilvania University Of Braşov, Series VIII: Performing Arts*, 14(Suppl), 21-32.
- De Fretes, D., & Bonggaminanga, P. I. (2021). Menakar Preferensi Musik Di Kalangan Remaja: Antara Musik Populer Dan Musik Klasik. *Tamumatra: Jurnal Seni Pertunjukan*, 4(1), 9-19.
- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial Dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED: Journal Of Early Childhood Education And Development*, 2(1), 40-51.
- Katok, D. (2021). Healthy Minimization Of Vibrato. *The Choral Journal*, 62(4), 8-19.
- Lestari, H. P. (2021). Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu "Lexicon" Ciptaan Isyana Sarasvati. *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra*, 17(1), 47-62.
- Lestari, N. D., & Sitasi, C. (2019). Proses Produksi Dalam Industri Musik Independen Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 161-168.
- Nafiah, H., & Azzahra, S. (2020). Budaya Populer Musik Dalam Realita Sosial (Analisis Genre Lagu Pilu Membiru Kunto Aji Dan Untuk Hati Yang Terluka Isyana Sarasvati). *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 8(1), 55-64.
- Mahmudin, M. (2022). Analisis Teknik Permainan Violin II Pada Lagu Concerto For Two Violins, 1st Movement Karya JS Bach. *Repertoar Journal*, 2(2), 295-311.
- Muhathir, M., Susilawati, S., & Muliono, R. (2019). Analisis Fast Fourier Transform Untuk Pengenalan Voice Register Wanita Dalam Teknik Bernyanyi. *Journal Of Informatics And Telecommunication Engineering*, 2(2), 92-98.
- Mulyani, M., Ratnawati, I. I., & Maryatin, M. (2020). Kilir Lidah Produksi Ujaran Isyana Sarasvati Pada Video Kompilasi Youtube Tinjauan Psikolinguistik. *Jurnal Basataka (JBT)*, 3(2), 118-126.
- Nurjakia, L. P., Harras, K. A., & Nurhadi, J. (2021). Senyapan Dalam Ujaran Isyana Dan Cindercella Pada Video Talkshow "Metal" Di Youtube. *Anterior Jurnal*, 20(3), 65-69.
- Nurrohmah, F. (2021). Analisis Senyapan Dan Kilir Lidah Pada Produksi Ujaran "Belibetnya Isyana Sarasvati". *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 142-155.

- Puspita, Y. D., Muzakka, M., & Umam, K. (2022). Gaya Bahasa Lirik Lagu "Untuk Hati Yang Terluka", "Ragu Semesta", Dan "Sikap Duniawi" Pada Album LEXICON Isyana Sarasvati (Sebuah Kajian Stilistika). *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya*, 1(2), 75-83.
- Sinaga, T. (2018). Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 2(2), 79-89.
- Shylnikova, I. (2023). Classical Crossover And Its Russian And Ukrainian Interpretations. *Pamiętnik Teatralny*, 72(2), 115-129.
- Sujana, A., & Kholid, D. M. Proses Produksi Musik Pada Lagu Lara Oleh Band Dialog Senja. *SWARA-Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 2(3), 27-36.
- Susmita, N. (2019). Tindak Tutur Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JPGI : Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(1), 25-30.